

PENGARUH *FINTECH* AKUNTANSI DIGITAL TERHADAP PELAPORAN UMKM DI

KABUPATEN MALANG

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Muhammad Noor Ramadhani

NPM. 21701082241



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MALANG

2021



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of digital accounting on financial technology on MSME reporting in Malang Regency. The population in this study is a generalization area and consists of objects / subjects that have certain qualities and characteristics determined by the researcher to be studied and then drawn conclusions. Sanusi (2014) population is the entire collection of elements that show certain characteristics that can be used to make collection. The collection of elements indicates the number, while certain characteristics indicate the characteristics of the collection. In practice, a researcher rarely conducts research on the entire set of elements (population). The element is the subject where the measurement is made. The population in this study were SMEs in Malang Regency. The results showed that the influence of Digital Accounting Fintech had a positive and significant impact on MSME reporting in Malang Regency.

Keywords: *Financial Technology (Fintech), MSME Reporting.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh akuntansi digital pada financial technology pada pelaporan UMKM di Kabupaten Malang. Populasi dalam penelitian ini merupakan daerah generalisasi dan terdiri dari objek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sanusi (2014) populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat koleksi. Kumpulan unsur menunjukkan jumlah, sedangkan ciri tertentu menunjukkan ciri kumpulan. Dalam praktiknya, seorang peneliti jarang melakukan penelitian terhadap seluruh himpunan elemen (populasi). Elemen adalah subjek di mana pengukuran dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah UKM di Kabupaten Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Fintech Digital Accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan UMKM di Kabupaten Malang.

Kata Kunci: Financial Technology (Fintech), Pelaporan UMKM.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Perkembangan teknologi memunculkan inovasi di berbagai bidang, salah satunya jasa keuangan atau yang dikenal dengan *Financial Technology*. Bersumber dari Bank Indonesia (2019), “*Financial Technology* atau *Fintech* merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja”. *Financial Technology (Fintech)* muncul seiring perubahan gaya hidup masyarakat yang saat ini didominasi oleh pengguna teknologi informasi tuntutan hidup yang serba cepat. Penggunaan *Fintech* dapat memaksimalkan pelayanan perbankan kepada konsumen. Permasalahan dalam transaksi jual-beli dan pembayaran seperti tidak sempat mencari barang ke tempat perbelanjaan, ke bank/ATM untuk mentransfer dana, keengganan pelanggan mengunjungi tempat dimana pelayanan kurang menyenangkan. *Fintech* membantu transaksi jual beli sehingga sistem pembayaran menjadi lebih efisien dan ekonomis namun tetap efektif (Bank Indonesia, 2018).

Dalam mewujudkan terciptanya layanan kepada masyarakat dengan menggunakan komputer sudah tidak asing lagi. Komputer sudah memiliki peranan yang penting di bidang keuangan (financial). Istilah *Fintech* atau *Financial Technology* adalah penggabungan dari pengelolaan keuangan menggunakan

sistem technology. *Fintech* telah menjadi perhatian masyarakat karena layanan ini menyediakan banyak fitur layanan dalam mempermudah dari sisi finansial seperti digunakan dalam lembaga keuangan koperasi, perbankan dan asuransi. *Fintech* didefinisikan sebagai langkah inovasi terhadap layanan keuangan menurut National Digital Research Centre (NDRC). Dalam arti layanan keuangan bahwa *Fintech* merupakan inovasi di sektor keuangan yang dipadukan dengan sentuhan teknologi-teknologi modern. Sebagai contoh Transaksi layanan *Fintech* meliputi berbagai macam transaksi seperti pembayaran, investasi, kredit online, transfer dan rencana keuangan. *Financial Technology* (*Fintech* juga merupakan langkah inovasi dari sector finansial yang terintegrasi dengan teknologi untuk menghasilkan fasilitas tanpa adanya perantara, mengubah metode perusahaan dalam menyediakan layanan dan produk, selain itu juga dapat memberikan privasi, regulasi dan tantangan hukum serta di mungkinkan dapat memberikan pertumbuhan yang inklusif (Seom dan Dhar, 2017).

Dengan berkembangnya laporan keuangan usaha kecil, menengah dan mikro, kini telah diterbitkan Standar Akuntansi Keuangan Usaha Kecil, Menengah dan Mikro (SAK EMKM). Penerapan standar akuntansi ini diharapkan dapat menguraikan kinerja masa lalu dan prospek pengelolaan UMKM di masa yang akan datang sehingga dapat dimiliki oleh pengurus dan anggota UMKM serta kepentingan terkait UMKM lainnya. Sejak SAK EMKM diundangkan, semua pihak memiliki pendapat tentang efektivitas, efisiensi, kemudahan dan kepraktisan standar baru. Entitas yang dapat menggunakan standar ini adalah entitas yang tidak memiliki tanggung jawab publik, yaitu entitas yang tidak memiliki tanggung

jawab publik utama dan entitas yang menerbitkan laporan keuangan umum untuk pengguna eksternal. Dengan adanya SAK EMKM ini tentunya saya berharap agar usaha kecil, menengah dan mikro dapat menyajikan laporan keuangan yang lebih detail melalui pembukuan, sehingga investor dapat lebih mudah memberikan bantuan pembiayaan kepada pengusaha kecil, menengah dan mikro.

Meski cukup ringkas, hal itu tidak mengubah prinsip yang umumnya diterapkan saat ini. Adanya standar ini dapat memberikan referensi yang lebih mudah bagi kelompok masyarakat yang lebih luas untuk menyusun laporan keuangan yang berlaku umum. Padahal, tingkat permintaan SAK EMKM oleh usaha kecil, menengah dan mikro masih sangat rendah, dan SAK EMKM masih dianggap membebani usaha kecil dan menengah. Hal ini dikarenakan pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan banyak dari mereka yang tidak memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi keberlangsungan usahanya. Pengusaha kecil menganggap bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting, sehingga pengelolaan laporan keuangan di perusahaan tampaknya demikian. Hal ini akan berdampak pada keberhasilan manajer usaha kecil, sehingga menyulitkan manajer untuk mengontrol informasi akuntansinya sendiri. Inilah permasalahan yang dihadapi oleh usaha kecil, menengah dan mikro saat ini, khususnya di sektor keuangan. Permasalahan tersebut akan menjadi kendala bagi perkembangan UMKM.

Dalam dunia bisnis, masyarakat mengharapkan para pelaku bisnis untuk mengelola usahanya dengan benar dan tepat, terutama dalam mengelola laporan keuangan. Banyak orang berpikir bahwa mengelola laporan keuangan sangat

mudah dan sederhana. Namun pada kenyataannya masih banyak perusahaan yang belum memahami pengelolaan dan penyajian laporan keuangan, serta seringkali mengabaikan aturan baku pengelolaan keuangan. Banyak usaha kecil, menengah dan mikro yang tidak menyusun informasi akuntansi dengan benar sesuai dengan SAK EMKM, dan sebagian besar masih menggunakan akuntansi sederhana. Akses ke lembaga keuangan sangat penting untuk keberlangsungan UKM, karena dengan peluang ini, UKM dapat mengembangkan usahanya sendiri dan mendapatkan suntikan modal dari lembaga keuangan. Salah satunya adalah dengan menyediakan laporan keuangan sebagai acuan bagi lembaga keuangan untuk menilai kelayakan UMKM. Menurut PSAK nomor 1 (revisi 2009), laporan keuangan adalah suatu pengajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang status keuangan entitas, kinerja keuangan, dan arus kas. Informasi ini berguna untuk berbagai pengguna dalam membuat keputusan ekonomi. Tidak ada yang dapat memerlukan laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi yang spesifik. Dalam proses pencapaian tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pekerjaan yang dilakukan oleh manajemen (manajemen) atau tanggung jawab manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan memiliki beberapa karakteristik yang membuat informasi yang dikandungnya bermanfaat bagi penggunanya. Karakteristik ini meliputi (1) pemahaman, (2) relevansi, (3) keandalan, dan terakhir (4) komparatif. Laporan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) diatur dalam Standar

Akuntansi Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang diundangkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2018. UKM juga dapat menerima audit dan memperoleh opini audit ketika menyusun laporan keuangan sendiri, sehingga perusahaan yang dikelolanya dapat menggunakan laporan keuangannya untuk memperoleh dana pengembangan usaha. Keberadaan Standar Akuntansi Keuangan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang dirumuskan IAI untuk UKM belum banyak dipahami oleh para pemilik UKM. .

Laporan keuangan dirancang untuk memberikan informasi tentang status keuangan entitas, kinerja keuangan, dan laporan arus kas. Informasi ini berguna bagi sejumlah besar pengguna untuk membuat keputusan ekonomi. Tidak ada yang dapat meminta laporan keuangan tertentu untuk memenuhi kebutuhan informasi yang spesifik. Laporan keuangan memiliki beberapa karakteristik yang membuat informasi yang dikandungnya bermanfaat bagi penggunanya. Fitur-fitur tersebut antara lain (1) komprehensibilitas, (2) relevansi, (3) keandalan, dan terakhir (4) komparabilitas dan pelaporan keuangan UMKM telah diatur dalam “Standar Akuntansi Keuangan UMKM” Entitas SAK EMKM diterbitkan oleh Badan Usaha Milik Negara Indonesia. Institut Akuntan (IAI).

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui *Financial Technology* akuntansi digital terhadap pelaporan umkm di Kabupaten Malang. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chairul Ikhsan Burhanudin dan Muhammad Nur Abdi (2019) adalah Perkembangan industri 4.0 khususnya *Fintech* membawa angin segar sekaligus

ancaman. Dengan adanya layanan *Fintech* akan membuat layanan keuangan menjadi lebih cepat dan mudah. Selain itu, bisa dilakukan dimana saja dan tidak terbatas lagi oleh ruang dan waktu. Dengan sosialisasi yang baik dan perbaikan aturan yang sesuai, akan memberikan jalan yang lurus bagi perkembangan *Fintech* kedepannya. Dunia perbankan harus siap dengan hadirnya *Fintech* pada masa sekarang ini. Jangan sampai *Fintech* mendisrupsi bisnis yang telah dibangun oleh perbankan khususnya di Indonesia. Tidak bisa dipungkiri, bahwa kebutuhan masyarakat saat ini adalah layanan yang cepat dan aman. Terlebih lagi jika layanan itu bisa diakses dimana saja dan kapan saja.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Febriyanto dkk (2019) hasil penelitian adalah, pada usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah (UMKM) transaksi penjualan dan pembelian yang paling banyak dicatat pengusaha. Untuk pencatatan penjualan, pembelian, kas masuk dan kas keluar dicatat setiap hari. persediaan dicatat untuk mengetahui bila harus membeli barang saat persediaan hampir habis. Biaya dan gaji karyawan jarang dicatat, hal ini disebabkan karena biaya gaji untuk karyawan tidak mendapati perubahan yang berarti untuk setiap bulannya dan tidak semua pengusaha melakukan pembuatan laporan. Sebagian besar UMKM masih menggunakan pencatatan secara manual, dimana mereka mencatat tanpa adanya latar belakang keikutsertaan pelatihan akuntansi, walaupun sebenarnya mereka membutuhkan pelatihan akuntansi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM yang melakukan pencatatan keuangan dan memanfaatkan informasi keuangan cenderung memperoleh akses pembiayaan. Dengan adanya pemanfaatan informasi laporan keuangan dapat

membuka akses pendanaan bagi UMKM. Sehingga UMKM dapat mengembangkan usahanya dengan adanya tambahan dana yang bisa dipakai untuk menambah modal usahanya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marini dkk (2020) menurut hasil kajian terdapat beberapa temuan yang bisa digunakan sebagai referensi perbaikan, diantaranya: 1) Pemerintah sebaiknya menyediakan peraturan perlindungan konsumen layanan keuangan berbasis teknologi sehingga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen khususnya pelaku UMKM terhadap *Fintech* dan menghindari kejahatan *Fintech* melalui internet. 2) Perlu sinergi dan kerjasama yang kuat antara Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan perusahaan yang berkecimpung di bidang teknologi keuangan harus terus menerus secara berkelanjutan melakukan kegiatan untuk memperkenalkan produk (jenis barang) dan bantuan jasa finansial sehingga kelompok masyarakat khususnya pelaku UMKM bisa semakin mengenal serta memahami sehingga inklusi keuangan akan semakin meningkat. Untuk riset berikutnya, penambahan variabel dapat dilakukan untuk menjelaskan faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap inklusi keuangan. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yakni, 1) Penelitian hanya menggunakan satu variabel independen yaitu *Fintech* sehingga belum dapat menghasilkan kesimpulan menyeluruh terhadap inklusi keuangan. 2) Penelitian menggunakan pemilihan sampel dengan teknik convenience sampling karena kemudahan dalam mendapatkan sampel sehingga kurang mempresentasikan populasi. Dengan adanya perkembangan *Fintech* yang begitu pesat dan didampingi dengan pelaporan UMKM dengan standart SAK EMKM

yang menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, untuk itu penulis ingin meneliti tentang **Pengaruh *Fintech* Akuntansi Digital Terhadap Pelaporan UMKM di Kabupaten Malang.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh *Financial Technology* akuntansi digital terhadap pelaporan UMKM di Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh *Financial Technology* akuntansi digital terhadap pelaporan UMKM di Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan sumbangan pemikiran terkait dengan pengaruh *Fintech* akuntansi digital terhadap pelaporan UMKM di Kabupaten Malang.
2. Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap dapat menjadi atau memberikan informasi atau referensi bagi mahasiswa atau yang akan melakukan penelitian berikutnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan untuk hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R^2) didapatkan hasil bahwa sebesar 17,4% variabel *Fintech* akuntansi digital berpengaruh terhadap pelaporan UMKM, sedangkan 82,6% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.
2. Hasil penelitian uji t variabel *Fintech* akuntansi digital yang memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Fintech* akuntansi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan UMKM.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur, namun demikian, penelitian ini masih ada beberapa keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini diperuntukkan kepada pelaku UMKM di Kabupaten Malang.
2. Variabel yang bisa digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap pelaporan UMKM ada banyak, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel *Fintech* akuntansi digital.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti

memberikan berupa saran sebagai berikut:

1. Sampel pada penelitian selanjutnya lebih baik di perbanyak karena dengan perkembangan UMKM yang semakin banyak karena dalam penelitian ini hanya menggunakan 100 sampel.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menambah variabel lain sebagai variabel independen yang berkaitan dengan pilihan dalam pelapoon UMKM.



DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, A dan D, Susilowati.2019. *Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif di Kota Malang*.Jurnal Ilmu Ekonomi. Vol. X Jilid X/Tahun Hal.120-142.
- Bastian, Agung Akbar Putra. 2020. *Pengaruh Financial Technology Terhadap Pengembangan Bisnis UMKM Melalui Variabel Intervening Kepuasan Konsumen*. Jurnal Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Febriyanto, Dwi Panggah, Like Soegiono dan Ari Budi Kristanto. 2019. *Pemanfaatan Informasi Keuangan Dan Akses Pembiayaan Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika.Vol 9 No. 2 Hal.147-160.
- Mustikowati, Rita Indah dan Irma Tysari.2014. *Orientasi Kewirausahaan, Inovasi & Strategi Bisnis Untuk Meningkatkan Kinerja Usaha*. MODERENISASI.Vol. 10 No. 1 Hal.23-37.
- Romadhon, F dan Alfiana Fitri. 2020. *Analisis Peluangdan Tantangan Penggunaan Financial Technology Sebagai Upaya optimalisasi Potensi UMKM (StudiKasus UMKM di Gresik)*. TECHNOBIZ.Vol. 3, No. 1 Hal.30-44.
- Sulistyowati, Yayuk. 2017. *Pencatatan Pelaporan Keuangan Umkm (Study Kasus Di Kota Malang)*. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*. Vol.5 No.2 Hal 49-55.
- Winarto, W. 2020. *Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah.Vol. 3 No. 1 Hal.61-73.
- http://dinkop-umkm.jatengprov.go.id/resc/img/media/3520-data_series_umkm_tw_i_2019_upload.xlsx .diakses 20 April 2021
- Undang –Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: dilengkapi perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17*. Raja Wali Press, Jakarta.
- Kariyoto. 2015. *Analisis Implementasi Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah*.Jurnal.Universitas Brawijaya.
- Kuraesin, Kasim. 2017. *Pelatihan Akuntansi Dan Laporan Keuangan Berbasis Komputer Bagi Umkm Dan Komunitas Kendal Gede Kreatif*. Jurnal Dharma

Bhakti Ekuitas Vol. 01 No. 02, ISSN : 2528-2190. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas.

APJII, “Hasi ISurvei Penetrasi Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2018,” 2018.[Online]. Available: <https://apjii.or.id/survei2018s>. [Accessed: 20 April 2021].

E. N. Sugiarti, N. Diana, and M. C. Mawardi, “*PERAN FINTECH DALAM MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI MALANG*,” Vol. 08, No. 04, Hal. 15, 2019.

Kementerian Koperasi dan UKM, “Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2016-2017,” Jakarta, 2018.

Dinas Koperasi dan UMKM. 2018. Perkembangan UMKM dan Usaha Besar, (Online), (<http://www.depkop.go.id/data-umkm>), diakses 2 April 2021

Huston, S. J. 2010. Measuring Financial Literacy. The Journal of Consumer Affairs, 44(2), 296-317.

Kementerian Keuangan RI. 2015. Peran Penting UKM Dorong Perekonomian Indonesia, (Online), (www.kemekeu.go.id/berita/judul), diakses 29 Juli 2020

Kementerian Perdagangan RI. 2013. Analisis Peran Lembaga Pembiayaan dalam Pembiayaan UMKM. Jakarta: Pusat Kebijakan Dalam Negeri Kemendagri.

Mardhiyatur rosita ningsih, & Hakim, Muhammad L. 2020. Financial Accessibility of Small and Medium Enterprise (SMEs) in Surakarta City. Journal of Islamic Finance and Accounting, 3(1), 55-66

Otoritas Jasa Keuangan. 2013. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan. 2019. Siaran Pers Survei OJK 2019 Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat, (Online), (<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-Survei-OJK-2019-Indeks-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Meningkat.aspx>), diakses 31 Juli 2020

Kementerian Keuangan RI. 2015. *Peran Penting UKM Dorong Perekonomian Indonesia*, (Online), (www.kemekeu.go.id/berita/judul), diakses 29 Juli 2020

Kementerian Perdagangan RI. 2013. *Analisis Peran Lembaga Pembiayaan dalam Pembiayaan UMKM*. Jakarta: Pusat Kebijakan Dalam Negeri Kemendagri.



Tambunan, Tulus, 2008, Ukuran Daya Saing Koperasi Dan UKM, *Study RPJM Nasional Tahun 2010-2014 Bidang Pemberdayaan Koperasidan UKM*, Bappenas.

